

**MODEL PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN
MELALUI PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL**

FARAZ RAHMA FADHILA

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Dr. H. Kiryanto, SE, Msi., Akt., CA
Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung
Faraz.rahma56@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui bukti secara empiris model peningkatan nilai perusahaan melalui pengungkapan *intellectual capital*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 42 perusahaan dan 126 data pengamatan selama 3 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pengungkapan modal intelektual tidak bisa memediasi ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Pengungkapan *intellectual capital* (modal intelektual) dan Nilai perusahaan

ABSTRACT

This research supports to prove and find evidence of a model of increasing company value through intellectual capital disclosure. The population in this study are financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. Based on purposive sampling technique, the number of research samples used was 42 companies and 126 research data for 3 years. This study uses multiple linear regression analysis techniques with the SPSS program.

The results of the study prove that company size has a significant effect on intellectual capital disclosure, company age has no significant effect on intellectual capital disclosure, company size has a significant effect on firm value, company age has significant effect on firm value, capital disclosure has no significant effect on firm value. Meanwhile, disclosure of intellectual capital cannot mediate company size and company age against firm value.

Keywords : *Company size, Company age, Intellectual capital disclosure and Firm value*

PENDAHULUAN

Bagi perusahaan, keberadaan suatu nilai perusahaan sangat penting. Akan tetapi, tidak mudah dalam proses mengoperasikan serta menanamkan nilai perusahaan kepada pemilik perusahaan. Dalam mencapai tujuan organisasi nilai harus menjadi kebiasaan, budaya serta perilaku.

Perusahaan yang dapat berkembang dan bisa mengatasi berbagai masalah tidak terlepas tanpa adanya kekuatan untuk menanamkan nilai perusahaan. Nilai ini melekat dan di terapkan kepada seluruh manajemen, para pemangku kepentingan dan karyawan. Jika dikemas dengan baik, keberadaan nilai perusahaan akan membuktikan bahwa sebuah organisasi bisa membentuk karakter dan dapat memberikan output positif baik secara internal maupun eksternal.

Berkembangnya nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang terdapat pada harga saham. Dengan hal ini, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah harga saham maka semakin rendah pula.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran, umur dan pengungkapan modal

intelektual. Pertama, ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan (Prasetyorini, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Turan (2015) dan Yves Bozec (2010) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) dan Wahyuni (2013) yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua, umur perusahaan diartikan sebagai awal berdirinya suatu perusahaan yang masih mampu menjalankan kegiatan operasinya (Kamaliah, 2009). Menurut Mahardhika dan Roosmawarni (2016) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya Hussein (2013) dan Salih (2013) mengatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Ketiga, Pengungkapan modal intelektual bisa disebut dengan laporan atau informasi modal intelektual. Modal intelektual melaporkan aktivitas perusahaan yaitu sumber daya berisi mengelola pengetahuan. Menurut Putra (2012) mengatakan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Solikhah (2010) dan Yuniasih (2010)

membuktikan bahwa pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan modal intelektual juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Dalam penelitian Woodcock dan Whiting (2011) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nugroho (2012) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual.

Dewi (2014) mengatakan bahwa semakin tua umur perusahaan beroperasi, perusahaan semakin lebih banyak pengalaman. Umur perusahaan mempunyai keterkaitan dengan pengungkapan informasi perusahaan, perusahaan yang

sudah lama berdiri banyak mempunyai pengetahuan maupun pengalaman yang banyak. Menurut Jihene (2013) dan Asfahani (2017) mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*. Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardjanto (2010) dan Istanti (2009) mengatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggabungkan antara penelitian yang dilakukan Suniari dan Suaryana (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Yumiasih dan Isbanah (2017). Penelitian ini ingin membuktikan apakah variabel umur dan ukuran mempengaruhi pengungkapan modal intelektual dan ukuran, umur dan pengungkapan modal intelektual mempengaruhi nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS *Agency Theory*

Teori agensi menjelaskan mengenai dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu *agent* dan *principal* (pemilik dan manajer). Dalam hubungan teori agensi didasarkan pada kontrak mengenai *principal* dengan *agent* yang sulit di buat karena adanya *conflict of interest* Konflik keagenan dapat terjadi karena perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*. Di dalam teori agensi disebut dengan asimetri informasi, yaitu ketidakseimbangan informasi yang disebabkan oleh distribusi informasi yang tidak merata dari *principal* dengan *agent* (Istanti, 2009). Dengan terdapat adanya asimetri informasi ini adalah kesulitan dari

principal untuk mengawasi dan mengontrol terhadap *agent* (manajer), karena dalam teori keagenan ini berkaitan dengan sikap mementingkan diri sendiri dibandingkan kepentingan orang lain, yaitu manajer sebagai *agent* lebih mementingkan untuk memperkaya diri sendiri dari pada kepentingan *principal*.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka teori agensi memiliki peran sebagai dasar praktek bisnis yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kesejahteraan untuk *principal*.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa semua *stakeholder* dapat memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan baik mengenai keuangan perusahaan saja

tetapi juga mengenai informasi non keuangan dalam perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007). Keberadaan perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi dapat memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan hal ini, keberadaan suatu perusahaan sangat di pengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan (Prasetyowati, 2014).

Menurut Widarjo (2011) mengatakan *stakeholder* memiliki wewenang untuk mempengaruhi manajemen perusahaan dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian, adanya pengelolaan dan pemanfaatan yang baik dapat menambah potensi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan bisa menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hal tersebut yang akan mendorong meningkatnya kinerja perusahaan sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang merupakan orientasi dari para *stakeholder* perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Secara umum perusahaan kecil memiliki tingkat persangian yang lebih tinggi, sehingga tingkat pengungkapan atau pengungkapan informasi tidak sebgus perusahaan yang berskala besar. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dapat meningkatkan kegiatan perusahaan yang

akan menyebabkan semakin tinggi tingkat pelopran keuangan sehingga semakin tingginya pengungkapan modal intelektual.

Penelitian yang dilakukan oleh Suniari dan Suaryana (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual

Perusahaan yang telah lama beroperasi mempunyai informasi yang jauh lebih lengkap, dibandingkan dengan perusahaan baru tahap beroperasi. Jika umur perusahaan semakin lama beroperasi maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dibutuhkannya (Marwata, 2001). Dengan hal ini, umur perusahaan diasumsikan memiliki hubungan yang positif terhadap pengungkapan informasi perusahaan, karena perusahaan yang sudah memiliki cukup umur atau sudah berumur memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan. Pengungkapan informasi yang lebih lengkap dapat menambah nilai bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asfahani (2017) mengatakan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut dengan teori keagenan, konflik asimetri informasi bisa diminimalisir dengan cara melakukan pelaporan keuangan dan pengungkapan mengenai perusahaan kepada *principal* sebagai bentuk transparansi dari aktifitas manajemen kepada *principal* (Istanti, 2009). Dalam hal tersebut jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan menunjukan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan demikian perusahaan akan dikenal oleh calon investor dalam mendapatkan informasi perusahaan.

Menurut penelitian Evania dan Widyastuti (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

Perusahaan yang telah lama berdiri tentunya akan mendapatkan perhatian dari masyarakat dan investor secara luas karena umur perusahaan yang sudah lama berdiri. Dalam hal ini, perusahaan memiliki citra yang baik di masyarakat, karena telah memiliki pengalaman dan informasi yang lebih lengkap.

Agar meningkatkan citra perusahaan, perusahaan wajib mampu menjaga nilai dan stabilitas perusahaannya. Karena dengan

menjaga stabilitasnya dan nilai perusahaannya maka investor akan lebih tertarik. Perusahaan yang telah lama berdiri juga dapat memudahkan investor lebih percaya dibandingkan dengan yang baru berdiri, karena perusahaan yang sudah lama berdiri sudah lebih berpengalaman dan memiliki informasi yang lebih lengkap dan dapat diasumsikan juga memberikan keuntungan yang besar daripada dengan perusahaan yang belum cukup memiliki informasi yang lengkap serta pengalaman. Menurut Yumiasih dan Isbanah (2017) umur perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4 : umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik cenderung memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dan nilai perusahaan yang baik akan membawa pengaruh terhadap meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, hubungannya dengan teori pemangku kepentingan (*stakeholder*) yaitu bahwa semua kegiatan perusahaan ditunjukkan untuk menciptakan nilai. Kepemilikan dan pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan mendapatkan tambahan nilai sehingga investor memberi penghargaan untuk perusahaan yang dapat terus menciptakan nilai. Menurut penelitian Widarjo (2011) pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H5 : pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan modal intelektual

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin banyak aktifitas perusahaan yang menyebabkan akan semakin tingginya tingkat pelaporan keuangan termasuk semakin tingginya tingkat pengungkapan modal intelektual.

Perusahaan yang lebih banyak melakukan pengungkapan modal intelektual cenderung memiliki nilai perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengungkap modal intelektual lebih banyak dinilai dapat bertahan dalam kondisi tersulit bagi perusahaan, sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan oleh Putra (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Bruggen, *et al* (2009) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H6 : Pengungkapan modal intelektual memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan modal intelektual

Perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki pengalaman dan informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Oleh karena itu, umur perusahaan memiliki hubungan terhadap pengungkapan informasi perusahaan karena perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama biasanya mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang lebih banyak dalam mempublikasikannya.

Perusahaan yang sudah lama berdiri lebih cenderung untuk mengungkapkan informasi jauh lebih lengkap, yaitu seperti mengungkapkan modal intelektual, dengan mengungkapkan informasi yang lengkap perusahaan dapat mempunyai nilai tambah. Dalam hal ini, investor memberikan penghargaan kepada perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Chen, *et al* (2005) mengatakan terdapat pengaruh positif antara pengungkapan modal intelektual dengan nilai perusahaan. Menurut Jihene (2013) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H7 : Pengungkapan modal intelektual memediasi umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa

keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Dari populasi yang ada akan diambil sampel

dengan menggunakan metode *purposive sampling* agar mendapatkan sampel.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi operasional	Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.	Diukur menggunakan Tobin's Q dengan rumus : $\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$
2.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset atau total penjualan bersih.	Diukur menggunakan <i>log natural of total assets</i>
3.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan merupakan awal mula berdirinya perusahaan, dari perusahaan beroperasi sampai dengan perusahaan beroperasi dimasa yang tidak ada batasannya.	Diukur menggunakan Umur perusahaan = Tahun observasi- tahun berdiri
4.	Pengungkapan Modal Intelektual	Pengungkapan modal intelektual adalah informasi mengenai materi intelektual, pengetahuan, hak pemilik intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.	Pengungkapan modal intelektual adalah informasi mengenai materi intelektual, pengetahuan, hak pemilik intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan alat analisis nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ICD} = a + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Age} + e$$

$$\text{TQ} = a + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Age} + \beta_3 \text{ICD} + e$$

Keterangan :

TQ	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
Size	= Ukuran perusahaan
Age	= Umur perusahaan
ICD	= Indeks <i>intellectual capital disclosure</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
e	= <i>error</i> (kesalahan pengganggu)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis model regresi dalam penelitian ini telah terpenuhi dalam uji asumsi klasik yaitu data terdistribusi normal, terbebas dari multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi. Hasil dapat dilihat pada lampiran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui statistik deskriptif variabel nilai perusahaan menunjukkan rata-rata yang didapatkan sebesar 1,420713 dengan standar deviasi 1,514592. Hal ini dapat diartikan nilai *mean* lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang menunjukkan bahwa data nilai perusahaan kurang menyebar, sehingga data nilai perusahaan dapat dikatakan kurang baik penyebarannya. Selain itu nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *median* sebesar 1,010225 artinya nilai perusahaan dalam penelitian ini tinggi..

Pembahasan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi dengan arah positif 0,098 serta nilai sig. menunjukkan angka 0,000

dimana nilai tersebut memenuhi persyaratan sig.<0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis regresi diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Sehingga **H1 diterima.**

Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin banyak aktifitas perusahaan dan semakin besar pula tuntutan keterbukaan informasi dibandingkan perusahaan yang berskala kecil. Dengan adanya hal tersebut investor akan mengambil keputusan karena ukuran perusahaan menjadi pusat perhatiannya, dengan mengungkapan informasi yang lebih banyak perusahaan secara tidak langsung memberi informasi tentang prinsip-prinsip manajemen yang baik yang telah ditetapkan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual.

Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi dengan arah positif 0,001 serta nilai sig. menunjukkan angka 0,152 dimana nilai tersebut tidak memenuhi persyaratan sig.<0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis regresi diperoleh bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Sehingga **H2 ditolak.**

Umur perusahaan bukanlah faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual, dapat dilihat pada Bank Negara Indonesia (persero) Tbk yang mempunyai umur perusahaan yang cukup lama yaitu selama 71 tahun hanya mengungkap 16 item dari 25 item pengungkapan modal intelektual, sedangkan Bank CIMB Niaga Tbk memiliki umur 62 tahun mengungkapkan 22 item dari 25 item modal intelektual yang perlu diungkapkan. Hal tersebut menunjukkan tidak semua perusahaan di Indonesia yang memiliki umur yang lebih lama dapat mengungkapkan modal intelektualnya, karena pengungkapan modal intelektual masih bersifat sukarela.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti Suhardjaanto (2010) yang mengatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asfahani (2017) yang mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi dengan arah negatif 3,132 serta nilai sig. menunjukkan angka 0,001 dimana nilai tersebut memenuhi persyaratan sig.<0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis regresi diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Sehingga **H3 ditolak**.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) perusahaan yang lebih besar mengindikasikan bahwa perusahaan

mengalami perkembangan sehingga investor dapat merespon secara positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan besar akan dapat dengan mudah mengakses pasar modal dengan pendanaan yang lebih besar untuk perusahaannya, sehingga perusahaan mampu mempunyai rasio pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Dewi dan Wirajaya (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah memperoleh hutang dari pihak eksternal. Hutang yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berinvestasi, namun persepsi investor tidak mau mengambil resiko pada saat perusahaan memiliki hutang yang berlebih oleh karena itu nilai perusahaan menurun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan peneliti Marista *et al.*, (2019). Namun penelitiannya ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evinia dan Widyastuti (2018).

Pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi dengan arah negatif 0,295 serta nilai sig. menunjukkan angka 0,026 dimana nilai tersebut memenuhi persyaratan sig.<0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis regresi diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Sehingga **H4 ditolak**.

Dalam penelitian ini menurut prediksi teoritis tidak sejalan dengan perilaku variabel umur perusahaan. Menurut Choi *et al.*, (2012) penyebab

turunnya nilai perusahaan diakibatkan semakin lamanya suatu perusahaan berdiri cenderung memiliki struktur kepemilikan saham yang lebih terpecah dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Semakin lamanya perusahaan berdiri struktur kepemilikan saham tidak mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disimpulkan bahwa semakin lama umur perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Onasis dan Robin (2016). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yumiasih dan Isbanah (2017).

Pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi dengan arah positif 0,135 serta nilai sig. menunjukkan angka 0,228 dimana nilai tersebut tidak memenuhi persyaratan sig.<0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis regresi diperoleh bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Sehingga **H4 ditolak**.

Variabel pengungkapan modal intelektual ternyata bukan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dilihat dari sampel penelitian hanya 3 dari 42 perusahaan yang mengungkapkan melebihi 50% item modal intelektual. Pengungkapan modal intelektual yang tidak banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu tidak mendominasi informasi sumber daya manusia (karyawan) melainkan yang banyak diungkapkan adalah dewan direksi, komite audit dan dewan komisaris. Salah satu item pada kategori human capital yaitu

penilaian terhadap kontribusi yang diberikan karyawan, perusahaan tidak banyak mencantumkan penilaian bagi karyawan tetapi perusahaan lebih keningkat penilaian kepada dewan komisaris.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesadaran perusahaan dalam melakukan pengungkapan modal intelektual untuk meningkatkan nilai perusahaan belum maksimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah (2010). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2008).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan modal intelektual

Berdasarkan dengan hasil penelitian di ketahui bahwa pengungkapan modal intelektual tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Walaupun ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual, tetapi hal ini didukung dengan hasil penelitian pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan modal intelektual karena lebih banyak melakukan aktivitas dan semakin tinggi pula tuntutan keterbukaan informasi. Akan tetapi, pengungkapan modal intelektual belum dapat mendorong meningkatkan nilai perusahaan, hal ini karena perusahaan yang mengungkapkan modal intelektual hanya berfokus pada beberapa indeks misalnya hanya dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi. Oleh karena itu, sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan

belum maksimal. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa pengungkapan modal intelektual tidak dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan modal intelektual

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pengungkapan modal intelektual tidak mampu memediasi umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual tidak signifikan, pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan tidak signifikan dan ukuran perusahaan signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Variabel umur perusahaan pada perusahaan jasa keuangan tidak dapat meningkatkan pengungkapan modal intelektual dan nilai perusahaan. Tidak semua perusahaan yang memiliki umur yang panjang dapat mengungkapkan modal intelektual secara lengkap didalam laporan tahunan dan umur yang lebih lama dikatakan bahwa memiliki struktur kepemilikan saham yang lebih terpecah atau terbagi. Dengan hal ini pengungkapan modal intelektual tidak dapat dijadikan variabel *intervening* atau mediasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model peningkatan nilai perusahaan melalui pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan jasa

keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai dengan 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual yang berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin luas pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Variabel umur perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual yang berarti bahwa lamanya perusahaan berdiri tidak diikuti dengan luas tingkat pengungkapan modal intelektual.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan.
4. Variabel umur perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin lama umur perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan.
5. Variabel pengungkapan modal intelektual terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya kesadaran mengungkapkan modal intelektual di laporan tahunan perusahaan belum maksimal.
6. Variabel Pengungkapan modal intelektual tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Variabel Pengungkapan modal intelektual tidak mampu memediasi

umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan kategori jasa keuangan dengan periode 2015-2017.
2. Variabel pengungkapan modal intelektual masih diungkapkan secara sukarela.

Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan menambah periode pengamatan dan memperluas seluruh objek.
2. Diharapkan untuk semua perusahaan dapat mengungkapkan modal intelektual secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera, I. (2006). The Project Of Intellectual Capital Disclosure: Researching The Research. *Journal Of Intellectual Capital Vol.(7) No.(1)*, 66-71.
- Afzal, & Rohmah. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting. Vol.(1) No.(2)*, 9.
- Asfahani, E. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan Intellectual. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol.(3). No.(3)*.
- Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bruggen, Vergauwen, & Dao. (2009). Determinants Of Intellectual Capital Disclosure: Evidence From Australia. *Management Decision. Vol.(47) No.(2)*, 233-245.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation Of The Relationship Between Intellectual Capital And Firms Market Value And Financial Performance. *Journal Of Intellectual Capital. Vol.(6) No.(2)*, 159-176.
- Christiawan, H. A. (2017). Pengaruh Penerapan Corporate Governance. *182 Business Accounting Review, Vol.(5), No.(2)*.

- Choi, H. M., Sul, W. S., & Min, S. K. (2012). Foreign Board Membership and Firm Value in Korea. *Management Decision Vol.(50) No.(2)*, 207-233
- Danang, S. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Cetakan Pertama CAPS.
- Dewi, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan. *ISSN 2302-8556. E-journal Akuntansi*.
- Evania, S., & Widyastuti, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Working Papers Saries In Management. Vol.(10) No.(2)*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J., & Petty, R. (2000). Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices. *Journal Of Intellectual Capital. Vol.(1), No.(3)*, 241-251.
- Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2007). Intellectual Capital Reporting: Lessons From Hong Kong And Australia. *Edinburgh: The Institute Of Chartered Accountants Of Scotland*.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi. Vol.(3)No. (2)*.
- Hussein, S. (2013). Corporate Governance And Firm Value :An Emperical Analysis Of Agri-Input Firms In India. *Vol.(2)*, 2319-2828.
- Istanti, S. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual. *Tesis, Universitas Diponegoro*.
- Jihene, f. a. (2013). The Effect Of Intellectual Capital Disclosure On The Value Creation : An Empirical Study Using Tunisian Annual Reports. *International Journal Of Accounting And Financial Reporting. Vol.(3) No.(1)*.
- Kamaliah, A. N. (2009). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Vol. (17) No.(3)*, 10-23.
- Kartika, & Hartane. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Journal Business Accounting Review. Vol.(1),No.(2)*, 1-12.
- Li, J., Pike, R., & R, H. (2008). Intellectual Capital Disclosure And Corporate Governance Structure In UK Firms. *Accounting And Business Research No.(38)*, 137-159.

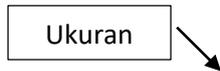
- Mahardhika, B. W., & Roosmawarni, A. (2016). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Business Accounting Review, Vol. (XIII) No. (2)*.
- Marcelia, E., & Purnomo, B. S. (2016). Pengaruh Nilai Tambah Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET). Vol.(8) No.(1)*, 41-48.
- Marista, O., Asyidatur, R., & Samsul, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya Balance Vol.(XVI) No.1*.
- Martono, & Agus, H. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Mawarta. (2001). Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Makalah Dipresentasikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Nugroho. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure. *Accounting Analysis Journal. Vol.(1) No.(1)*, 378-386.
- Nurlaela, R. d. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentasi Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating . *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Onasis, K., & Robin. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Program Studi Manajemen Universitas Internasional Batam Vol.(20) No.(1)*.
- Owusu, S., & Ansah. (2000). Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Market: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting And Business Research, Volume 30*.
- Pramestiningrum. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011.
- Prasetyorini. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.(1) No.(1)*, 183-196.
- Prasetyowati, F. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.
- Putra, I. C. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

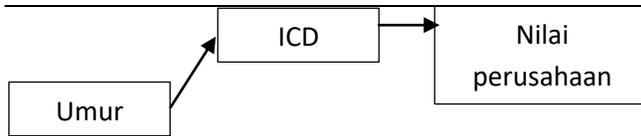
- Singh, I., & Zahn, L. (2008). Determinants Of Intellectual Capital Disclosure In Prospectuses Of Initial Public Offerings. *Accounting And Business Research. Vol.(38) No.(5)*, 409-431.
- Soebyakto, B. B., Agustina, M., & Mukhtaruddin. (2015). Analysis Of Intellectual Capital Disclosure Practises: Empirical Study Of Services Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *GSTF Journal On Business Review*, Vol. (4) NO. (2).
- Solikhah, Badingatus, Rohman, A., & Meiranto, W. (2010). Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth Dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification. *Makalah Disampaikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*, (pp. 13-15). Purwokerto.
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT, Vol.(2)*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjanto, D. d. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas maret, Surakarta.Vol.(4) No.(1)*,71-85.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal MAKSI Vol.(6)*, 23-41.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta).*Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Vol.(9) No.(1)*, 41-48.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan. *Accounting Analysis Journal*,.
- Suniari, I. M., & Suaryana, I. A. (2017). Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1549-1574.
- Susanto, Siswardika, & Siregar, S. V. (2012). *Corporate Governance, Kualitas Laba, Dan Biaya Ekuitas: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009*. Banjarmasin: Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, Akuntansi Keuangan 16.
- Turan, A. M. (2015). The Relathionship Between The Principle Of Corporate Governance And Firm Value: An Application Of Ise-Listed Companies ". *Journal Indian Of Fundamental And Applied Life Science*, 2231-6345.
- Ulum. (2013). "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah".

-
- INFERENSI*, Vol. (7) No.(1), 185-206.
- Ulum, I. I. (2008). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *SNA XI Pontianak*.
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan Vol.(5) No.(1)*, 82-94.
- Verawaty, A., & Tita, M. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuisisi*, Vol.(11) No.(2).
- Wahyuni, T. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sector Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar di BEI 2008-2012. *Calyptra Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol.(2) No.(1), 1-18.
- Widarjo. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapannya Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. Vol.(8) No.(2).
- Wijaya, A. d. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Finesta*, Vol.(3) No.(1), 46-51.
- Woodcock, J., & Whiting, H. (2011). Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies. *Paper Accepted For Presentation At The AFAANZ Conference Adelaide*.
- Yumiasih, I., & Isbanah, Y. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.(5) No.(3).
- Yuniasih, Wayan, N., Dewa, G. W., & dan Dewa, N. B. (2010). Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan Kajian Berdasarkan Modal Intelektual. *Makalah Disampaikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*, (pp. 13-15). Purwokerto.
- Yves Bozec, R. B. (2010). Overall Governance, Firm Value, And Deviation From One Share: One Vote Principle. *International Journal Of Managerial Finance* Vol.(6) No.(4), 305-328.

Lampiran

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian





Statistik Deskriptif

		Statistics			
				Nilai	
		Ukuran	Umur	ICD	Perusahaan
N	Valid	126	126	126	126
	Missin	0	0	0	0
g					
Mean		12.82491	37.71	.440635	1.420713
2					
Median		12.76050	34.00	.440000	1.010225
2					
Mode		10.7163 ^a	26 ^a	.4400	.0953 ^a
Std. Deviation		.9344834	15.432	.1849356	1.5145921
Minimum		10.7163	7	.0400	.0953
Maximum		14.8752	71	.9200	11.5161
Sum		1615.938	4752	55.5200	179.0098
9					

Tabel 4. 1

Hasil Uji Normalitas Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15278192

Most Extreme	Absolute	.053
Differences	Positive	.053
	Negative	-.044
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : *Output SPSS, 2019*

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60895917
Most Extreme	Absolute	.077
Differences	Positive	.077
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

Sumber : *Output SPSS, 2019*

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant) Ukuran Umur	-.873	.200			
	.098	.017	.496	.778	1.286
	.001	.001	.122	.778	1.286

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikoloniaritas Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.238	2.271			
Ukuran	-3.132	.915	-.341	.679	1.473
Umur	-.295	.131	-.202	.843	1.187
ICD	.135	.112	.114	.765	1.307

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.176	.125			1.410	.161
	Ukuran	-.006	.010	-.059		-.582	.562
	Umur	.001	.001	.088		.864	.389

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 6

Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.332	1.514			1.540	.126
	Ukuran	-.569	.610	-.101		-.933	.353
	Umur	-.097	.087	-.108		-1.113	.268
	ICD	.098	.074	.134		1.317	.190

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4. 7

Hasil Uji Autokorelasi Model 1

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	.1540190	1.969

a. Predictors: (Constant), Umur, Ukuran

b. Dependent Variable: Pengungkapan Modal Intelektual

Tabel 4. 8

Hasil Uji Autokorelasi Model 2

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	.61640	1.877

a. Predictors: (Constant), ICD, Umur, Ukuran
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber : *Output* SPSS, 2019

Tabel 4. 9

Hasil Pengaruh Uji Silmutan Model 1

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	1.357	2	.679	28.610	.000 ^b
	Residual	2.918	123	.024		
	Total	4.275	125			

a. Dependent Variable: ICD
 b. Predictors: (Constant), Umur, Ukuran
 Sumber : *Output* SPSS, 2019

Tabel 4. 10

Hasil Pengaruh Uji Silmutan Model 2

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	9.964	3	3.321	8.742	.000 ^b
	Residual	46.354	122	.380		
	Total	56.318	125			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), ICD, Umur, Ukuran

Tabel 4. 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.306	.1540190

a. Predictors: (Constant), Umur, Ukuran

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.157	.61640

a. Predictors: (Constant), ICD, Umur, Ukuran

Sumber : *Output* SPSS, 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Faraz Rahma Fadhila
Tempat tanggal lahir : Tegal, 04 Juni 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 21 Tahun
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum menikah
Pendidikan terakhir : SMAN 02 Tegal
Alamat : Jl. Amangkurat 01 RT 37 RW 08 Pesarean Adiwerna
Tegal

Email : Faraz.rahma56@gmail.com

No. Hp : 085799863002